

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

JULI 2025

Harga beras IR 64 kualitas medium tercatat stabil di angka Rp13.500 per kilogram, sedangkan beras IR 64 kualitas premium yang mengalami kenaikan harga, dari Rp14.250 per kilogram di awal bulan menjadi Rp14.500 per kilogram di akhir bulan. Komoditas MINYAK KITA stabil sepanjang bulan Juli, dengan harga tetap sebesar Rp16.000 per liter.

Komoditas daging ayam ras stabil pada harga Rp35.000 per kilogram, begitu pula dengan komoditas telur ayam ras relatif stabil pada kisaran harga Rp27.000-Rp28.000 per kilogram.

Sementara itu, harga komoditas cabai menunjukkan pola fluktuatif sepanjang bulan Juli. Harga cabai rawit merah pada awal bulan berada di harga Rp54.000 per kilogram, sempat naik hingga mencapai Rp62.000 per kilogram pada minggu kedua, namun kembali mengalami penurunan harga sampai di harga Rp37.000 per kilogram di akhir bulan. Cabai rawit hijau pun mengalami tren serupa, diawali dari harga Rp29.000 per kilogram, kemudian naik hingga Rp38.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kemudian kembali merangkak turun menjadi Rp30.000 per kilogram menjelang akhir bulan. Untuk jenis cabai lainnya, seperti cabai merah keriting, juga mengalami fluktuasi. Harga awal bulan tercatat sebesar Rp31.000 per kilogram tercatat naik hingga mencapai Rp41.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali menurun pada akhir bulan menjadi Rp29.000 per kilogram. Hal serupa terjadi pada cabai merah besar, yang pada awal bulan tercatat pada harga Rp27.000 per kilogram, sempat mengalami kenaikan hingga berada pada angka Rp38.000 per kilogram di minggu kedua, namun kembali menurun mulai minggu ketiga sampai di harga Rp30.000 per kilogram sampai di akhir bulan.

Di sisi lain, harga bawang putih jenis kating cenderung mengalami penurunan harga, dari Rp40.000 per kilogram di awal bulan turun hingga di level Rp37.000 per kilogram. Sebaliknya, komoditas bawang merah justru mengalami tren kenaikan harga, dari Rp40.000 per kilogram di awal bulan terus naik hingga mencapai Rp58.000 per kilogram di akhir bulan Juli.

AGUSTUS 2025

Komoditas beras IR 64 kualitas medium tercatat stabil pada harga Rp13.500 per kilogram sepanjang bulan Agustus. Sementara itu, harga beras IR 64 kualitas premium juga tercatat stabil pada harga Rp14.500 per kilogram. Komoditas MINYAK KITA juga tidak menunjukkan perubahan harga, konsisten di harga Rp16.000 per liter selama bulan Agustus.

Untuk komoditas telur ayam ras stabil pada harga Rp27.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara harga daging ayam ras relatif stabil pada kisaran harga Rp34.000-Rp35.000 per kilogram.

Pada bulan Agustus, komoditas cabai kembali mengalami fluktuasi harga. Komoditas cabai merah besar keriting di awal bulan berada pada kisaran harga Rp32.000-Rp35.000 per kilogram, sempat mengalami penurunan hingga Rp26.000 per kilogram di pertengahan bulan,

sebelum kembali naik di kisaran harga Rp30.000-Rp32.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu cabai merah besar di minggu pertama bulan Agustus berada pada harga Rp30.000 per kilogram, mengalami penurunan harga mulai minggu kedua dan stabil hingga akhir bulan di kisaran Rp27.000-Rp28.000 per kilogram. Tren serupa juga terlihat pada harga cabai rawit merah, yang semula berada pada kisaran Rp31.500-Rp33.000 per kilogram di awal bulan, turun di kisaran Rp26.500-Rp28.000 per kilogram hingga di akhir bulan, sedangkan harga cabai rawit hijau juga menunjukkan penurunan dari Rp26.000 per kilogram di awal bulan menjadi Rp21.000 per kilogram pada pertengahan bulan, namun kembali mengalami kenaikan sampai di harga Rp26.000 per kilogram di akhir bulan.

Harga komoditas bawang merah justru mengalami tren penurunan sepanjang Agustus. Pada awal bulan tercatat sebesar Rp56.000 per kilogram, kemudian turun hingga mencapai harga Rp40.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara itu, harga komoditas bawang putih kating mengalami fluktuasi pada kisaran harga Rp34.000-Rp37.000 per kilogram selama bulan Agustus.

SEPTEMBER 2025

Harga beras IR 64 kualitas medium tercatat turun dari Rp13.750 per kilogram. Di awal bulan menjadi Rp13.100 per kilogram pada akhir bulan. Begitu juga dengan harga beras IR 64 kualitas premium turun dari Rp14.750 per kilogram menjadi Rp14.500 per kilogram di akhir bulan. Komoditas MINYAKITA sepanjang bulan September stabil pada harga Rp16.000 per liter.

Harga telur ayam ras relatif stabil pada harga Rp27.000-Rp28.000 per kilogram. Sementara itu harga daging ayam ras cenderung naik pada bulan September, mulai dari harga Rp35.000 per kilogram di awal bulan menjadi Rp39.000 per kilogram di akhir bulan.

Komoditas cabai kembali menunjukkan fluktuasi harga selama bulan September. Cabai merah keriting dibuka pada harga Rp32.000 per kilogram di awal bulan, kemudian naik hingga Rp54.000 per kilogram, namun harga kembali turun di angka Rp47.000 per kilogram di akhir bulan. Komoditas cabai merah besar juga mengalami fluktuasi dari Rp29.000 per kilogram di awal bulan sempat naik mencapai Rp40.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian mengalami penurunan harga menjadi Rp34.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara itu untuk komoditas cabai rawit merah cenderung mengalami kenaikan harga, di awal bulan tercatat dibuka dengan harga Rp28.000 per kilogram, kemudian naik menjadi Rp35.000 per kilogram sampai akhir bulan. Sebaliknya untuk harga cabai rawit hijau sempat mengalami kenaikan dari Rp26.000 per kilogram menjadi Rp31.000 per kilogram di pertengahan bulan, sebelum kembali turun ke harga Rp27.000 per kilogram di akhir bulan.

Komoditas bawang merah relatif stabil di kisaran harga Rp36.000-Rp38.000 per kilogram pada bulan September. Begitu pula dengan komoditas bawang putih jenis kating, yang tercatat stabil pada harga Rp35.000 per kilogram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada pertengahan bulan Juli 2025, Menteri Pertanian beserta Satgas Polri mengumumkan

temuan beras premium yang berisi beras oplosan beredar luas di pasaran. Fenomena beras oplosan di tengah pasaran, berpotensi menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. Pada bulan Juli hingga awal bulan Agustus komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, yang disebabkan oleh pasokan yang terbatas dari produsen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Merespon fenomena beras oplosan, Pemda Purbalingga bergerak di segala lini antara lain :

- Menggelar rakor untuk melakukan pemetaan produksi dan distribusi komoditas beras di Purbalingga yang mengundang produsen beras, distributor dan OPD terkait
- Pemantauan BDKT oleh Dinperindag ke sejumlah pasar rakyat dan toko modern
- Pemantauan stok ke gapoktan dan *ricemill unit* penggilingan
- Pemantauan harga dan stock beras ke 3 pasar utama Purbalingga, intern TPID Purbalingga maupun bersama tim dari Provinsi Jawa Tengah
- Koordinasi intensif dengan kejaksaan Purbalingga untuk mengantisipasi kemungkinan penimbunan beras

B. Kegiatan pengendalian inflasi yang lain :

- Untuk mengantisipasi kenaikan harga bawang merah diintensifkan GPM *mobile* dengan berbagai format seperti ke desa-desa, pabrik maupun CFD
- Monev ke ladang dan pengepul jagung
- Rakor rutin pengendalian inflasi oleh TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Fenomena beredarnya beras oplosan mengingatkan seluruh pihak tentang pentingnya pemantauan dan pengawasan komoditas kepokmas dari ulah spekulasi nakal.
- Kenaikan harga bawang merah di waktu-waktu tertentu, disebabkan ketergantungan pada produksi daerah penghasil

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemda perlu melaksanakan pengawasan atas komoditas kepokmas secara disiplin dan konsisten, bekerjasama dengan instansi terkait
- Perlu dilaksanakan KAD antara Pemda dengan daerah produsen bawang merah